

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen guru dalam pengimplementasian kurikulum 2013 pada Mapel PAI di SD se-Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan meliputi : penyusunan silabus, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyusunan program tahunan, penyusunan program semester dan program penilaian. Pengorganisasian meliputi pengorganisasian bahan ajar, pengorganisasian pembelajaran, pengorganisasian siswa dan pengorganisasian penilaian. Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi : kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan inti menggunakan pendekatan *scientific*, yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan termasuk di dalamnya memasukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Penilaian menggunakan berbagai teknik, namun yang lebih menonjol dalam kurikulum 2013 adalah penilaian *autentic*, yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi keterampilan.
2. Faktor pendukung manajemen guru dalam pengimplementasian kurikulum 2013 meliputi : persiapan guru yang matang, ketersediaan bahan ajar dan sumber belajar, kompetensi guru yang sesuai dengan kurikulum, pembinaan secara intensif dari pengawas, pemantauan dan evaluasi dari pihak terkait, budaya sekolah yang sangat mendukung, kerja sama kepala sekolah dan para guru, sosial budaya masyarakat yang sesuai, sarana yang mendukung, peserta didik yang aktif, dukungan dari semua guru mapel lain, dan kerja sama yang sangat baik antara guru dan

siswa dalam proses belajar mengajar. Sedangkan faktor penghambat manajemen guru dalam pengimplementasian kurikulum 2013 meliputi tidak sinergi antara pendidik yang ada di sekolah dengan yang memberikan kebijakan di atasnya, diklat dan pelatihan kurikulum 2013 yang kurang maksimal karena terbatasnya waktu, sebagian guru masih belum faham benar tentang kurikulum 2013, membutuhkan waktu adaptasi yang cukup lama, guru merasa kesulitan menerapkan pendekatan *secientific*, pengelolaan kelas yang sulit dalam pembelajaran *scientific*, sebagian sekolah belum mempunyai jaringan internet, sebagian besar guru kurang menguasai IT dalam pembelajaran, materi kurikulum 2013 kurang begitu mendalam, kurang adanya peran aktif orang tua dalam membimbing anak, dan proses penilaian yang rumit dan terlalu banyak memakan waktu.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Guru PAI

- a. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih mendalami tentang manajemen pembelajaran dalam pengimplementasian kurikulum 2013.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran *scientific* dan penerapannya di kelas.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih mendalami model-model penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013.
- d. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih berperan aktif dalam perumusan kurikulum di sekolah.
- e. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dengan guru lain dan orang tua siswa dalam manajemen pembelajaran pada kurikulum 2013.

2. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya melengkapi fasilitas dan media pembelajaran Pendidikan Agama untuk mendukung pengimplementasian kurikulum 2013.
- b. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan bimbingan dan supervisi kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pada kurikulum 2013.
- c. Kepala sekolah hendaknya melibatkan guru Pendidikan Agama Islam dalam merumuskan dan mengembangkan kurikulum di sekolah.

